

Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Return On Asset (ROA). Pada Pt.Asahimas Flat Glass,Tbk

Prawira Aditya Dzulfadel¹, Andi Tendean², Susana Yunita Palu³

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Tri Dharma Nusantara¹²³

Jl.Kumala II no.51, Makassar

Prawiraaditya88@gmail.com, andi.tendean@rocketmail.com, susanayunita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap Return On Asset (ROA) pada Pt.Asahimas Flat Glass,Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.Hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai R^2 sebesar 24,5% dan nilai dari R adalah sebesar 0,494. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh hasil uji t,dimana $t_{hitung1} < t_{tabel}$ nilai $(0,4905 < 3,182)$, berarti hutang jangka pendek secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sementara hasil uji t pada hutang jangka panjang yaitu $t_{hitung2} < t_{tabel}$ nilai $(0,14 < 3,182)$. Artinya secara parasial hutang jangka panjang tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Pt.Asahimas Flat Glass, Tbk. Sedangkan hasil uji f diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai $(0,32 < 19,00)$, berarti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk

Kata kunci: Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang Dan Return On Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk berkembangnya pemilik atau para pemegang saham memiliki peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh para *shareholder* dan diharapkan bertindak atas nama *shareholder*, yakni memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh seorang manajer. Karena dari profitabilitas itulah sebuah perusahaan yang dapat melanjutkan keberlangsungan bisnis, investasi dan ekspansi bisnis perusahaan.

Hutang jangka pendek merupakan sumber pembiayaan perusahaan yang jatuh temponya kurang dari satu atau sama dengan satu tahun dan biasanya digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Walaupun jumlahnya tidak sebesar hutang jangka panjang,tetapi perusahaan harus tetap berhati-hati. Hal tersebut dapat diartikan perusahaan dapat menggunakan hutang sebanyak-banyaknya karena dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara penghematan pajak.

Total hutang adalah gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dengan gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tersebut, maka membuat perusahaan tersebut semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan, hal tersebut yang menjadikan keuntungan.

Menurut Munawir (2015 : 18), hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2016 : 40), hutang lancar merupakan kewajiban atau hutang perusahaan pada pihak lain yang harus segera dibayar, jangka waktu hutang lancar

adalah satu tahun. Oleh karena itu Hutang lancar disebut juga hutang jangka pendek. Sedangkan Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015 : 45), dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar manajemen keuangan menjelaskan bahwa hutang jangka pendek atau *short term debt* merupakan hutang yang jangka waktu pengembaliannya paling lama satu tahun.

Panjang menggambarkan hutang yang jangka waktunya yaitu panjang. Standarnya lebih dari 10 tahun. Hutang jangka panjang atau *long-term debt* yaitu satu macam perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman dengan jumlah yang terbatas dan pinjaman bersedia dalam membayar secara teratur yang meliputi bunga dan pokok pinjaman. Hutang jangka panjang merupakan kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Hutang jangka panjang ini pada standarnya digunakan dalam membiayai perluasan perusahaan (*Ekspansi*) atau pembaharuan dari perusahaan karena keperluan modal untuk keperluan tersebut meliputi total yang besar.

Menurut Sartono (2016 : 216), hutang jangka panjang atau *longterm* adalah satu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan pinjaman bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman.

Menurut Munawir (2015 : 19), hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas. Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau kemudian diproyeksi dimasa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Return on asset atau return on investment juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik bagi perusahaan demikian juga sebaliknya.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81), return on asset adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana aktiva yang dimilikinya.

Menurut Hery (2011:228) menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komperhensif. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Semakin tinggi persentase maka rasio ini semakin baik penggunaan asset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber-sumber daya yang dihasilkan dari penjualan dan investor.

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Diduga hutang jangka Pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk

H₂: Diduga hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk

H₃: Diduga hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk.

METODE PENELITIAN

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda merupakan sebuah teknik statistika yang digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang berguna dalam memprediksi nilai variabel yang terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas, baik secara simultan maupun secara parsial.

b. Koefisien determinasi

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menggambarkan 100% total variasi yang dibuktikan oleh variasi persamaan regresi ataupun variabel bebas, baik X_1 maupun X_2 , mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada total variasi yang diterangkan oleh variasi bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .

c. Koefisien korelasi

Untuk menganalisis atau pengujian hipotesis maka digunakan koefisien korelasi (r) yang bertujuan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen

2. Uji Simultan

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya terdapat pengaruh Hutang jangka pendek dan Hutang jangka panjang terhadap Return On Asset pada PT. Asahimas Flat Glass, Tbk
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan menolak H_0 artinya tidak terdapat pengaruh Hutang jangka pendek dan Hutang jangka panjang terhadap Return On Asset pada PT. Asahimas Flat Glass, Tbk

3. Uji Parsial

Uji variabel X_1 (Hutang jangka pendek)

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_2 artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_2 diterima dan menolak H_0 artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk

Uji variabel X_2 (Hutang jangka panjang)

3. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_3 artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk
4. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_3 diterima dan menolak H_0 artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 6,25 + -0,0000026x_1 + -0,0000007x_2$$

$a = 6,25$ merupakan nilai konstan, atau artinya jika hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (X) bernilai 0, maka besarnya *Return On Asset* pada perusahaan Pt. Asahimas Flat Glass, Tbk adalah 6,25%

$b_1 = -0,0000026$ artinya besarnya koefisien variabel hutang jangka pendek dimana setiap peningkatan atau kenaikan variabel hutang jangka pendek perusahaan sebesar 1 satuan (Rp.1000.000), maka nilai *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar -2,6% dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

$b_2 = -0,0000007$ artinya besarnya koefisien variabel hutang jangka panjang dimana setiap peningkatan atau kenaikan variabel hutang jangka panjang sebesar 1 satuan (Rp.1000.000), maka nilai *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,7% dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam menjelaskan *return on asset* perusahaan. $R^2 = 0,245$ atau 24,5% Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,245 atau dalam persentase 24,5%. Artinya bahwa sebesar 24,5% nilai *Return On Asset* pada perusahaan dijelaskan oleh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keratan hubungan antara variabel terikat Y dengan variabel bebas X , semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan dan sebaliknya. Koefisien korelasi merupakan akar dari koefisien determinasi dengan nilai sebesar $R = 0,494$. Dari nilai koefisien korelasi di atas sebesar 0,494 nilai ini menunjukkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki hubungan yang tidak kuat terhadap *Return On Asset*

2. Uji Simultan

Kriteria hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,32 < 19,00$) berarti secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Pt. Asahimas Flat Glass, Tbk atau menolak H_a dan menerima H_0 . dengan demikian

hipotesis yang diajukan ditolak. Berdasarkan hasil uji F tersebut dihitung sebesar= 0,32 dengan nilai Ftabel 19,00

3. Uji Parsial

a. Untuk variabel X_1

Berdasarkan kriteria hipotesis dimana t- hitung bernilai negatif maka t- table juga negatif dengan nilai $-0,4905 < 3,182$ (jika negative maka berpengaruh dengan t- hitung $< t$ - tabel) signifikansi $0,32 > 0,05$ maka hutang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* atau menolak H_a dan menerima H_o . Dengan demikian, hipotesis diajukan ditolak. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan secara parsial hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk.

b. Untuk variabel X_2

Berdasarkan kriteria hipotesis, nilai t- hitung $< t$ - tabel ($0,14 < 3,182$) dengan taraf signifikansi $0,32 > 0,05$, yang berarti bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada Pt.Asahimas Flat Glass,Tbk. Atau menolak H_o .dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh bahwa hasil uji t diperoleh dimana $t_{hitung1} < t$ - tabel dengan nilai $-0,4905 < 3,182$ dengan signifikan $0,32 > 0,05$ berarti hutang jangka pendek secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Pt.Asahimas Flat Glass,Tbk
2. Berdasarkan kriteria hipotesis nilai $t_{hitung2} < t$ - tabel dengan nilai $0,14 < 3,182$ dengan taraf signifikan $0,32 < 0,05$ yang berarti bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Pt. Asahimas Flat Glass,Tbk atau menerima H_o dan menolak H_a . Dengan demikian, hipotesis yang diajukan ditolak.
3. Berdasarkan hasil dari F hitung $< F$ -tabel dengan nilai $0,32 < 19,00$ berarti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Pt. Asahimas Flat Glass, Tbk atau menolak H_a dan menerima H_o . Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. (2020).”pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Pt Value Indonesia Tbk Di BEI .” *Economix* 7, no.2.
- Cristina Nainggolan, wella Mery. (2019). “Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Persusahaan Sektor Pulp Dan Kretas Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Medan Area, 2019.”
- Erica, Denny. (2017).”Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Semen Indonesia Tbk (Persero).” Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta Vol XV (September 2017).
- Fahmi, Irham 2018. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Bandung; alfabeta

- Firmansyah. 2016. “Analisis Hutang, Aktiva, Likuiditas Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Sector Hotel Restoran Dan Pariwisata Dibursa Efek Indonesia”. Jurnal Manajemen Dan Keuangan 5 (1).
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma, 2017. “Manajemen Keuangan Lanjutan, Berbasis Corporate Value Creation, UPP STIM YKPN, Yogyakarta”.
- Hasibuan,(2019) Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masala. Jakarta: Bumi Aksara
- Hazmi, N.A.2017. “Penggunaan Hutang Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 6(5):1-18.”
- Herry (2018). “Analisis laporan keuangan.” Jakarta: PT. Grasindo.
- Husnan (2015).”dasar-dasar manajemen keuangan edisi ke tujuh. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Kasmir, 2019, “Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta Penerbit: Prenadamedia Group.”
- Kasmir. 2017. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Kesepuluh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Maulana, Zefri and Ayanga Fhonna Safa.(2017). “Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk.” Jurnal Penelitian. Ekonomi Akuntansi (Jensi), Ju ni 2017, vol .1,no.1 (n.d).
- Munawir. 2016. “Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Ke Tujuh Belas. Liberty. Yogyakarta.” .
- Sugiyono.(2017). “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.”.
- Satria,Rita.(2017).”Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada Pt. Darma Henwa Tbk.” JURNAL SEKURITAS (Ekonomi, keuangan dan investasi) vol 1 (Desember2017).
- Sugiyono (2015) Metode Penelitian Manajemen.alfabeta;bandung Yesi, Astuti.Trionowati. (2017). “Perubahan Laba: Pengaruh Rasio Keuangan Pada Perusahaan Cousmetics And Household”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol.6, No 3,2017.